

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
Skripsi, Maret 2022**

**Imaculada Araujo Santos Pereira
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ketuban pecah dini (KPD) di Puskesmas
Servisu Saude Becora, Dilli**

ABSTRAK

Ketuban pecah dini adalah suatu keadaan dimana selaput ketuban menjadi hamil sebelum waktunya untuk mengandung anak atau sebelum memasuki pekerjaan dan dapat terjadi pada kehamilan prematur dan akhir. Rencana yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi pasti, khususnya pemeriksaan yang hanya menjelaskan atau menggambarkan berbagai faktor waktu tanpa proses lanjutan, praktis tanpa mediasi dari para ahli. Metodologi yang digunakan adalah metodologi cross sectional.

Berdasarkan penelitian yang terdapat pada tabel 4.2.7 ini, sebagian besar pendidikan responden (ibu hamil) adalah pendidikan menengah (SMP – SMA) dengan pengetahuan ketuban pecah dini yang baik yaitu 13 orang 43,3%). Dan responden yang merupakan ibu hamil cukup yaitu 6 (20,0%). Dan untuk pendidikan responden (tidak SD) dengan pengetahuan tentang ibu hamil baik sebanyak 4 responden (13,3%), dan responden yang cukup adalah sebanyak 0 responden (0,0%) kemudian untuk pendidikan responden perguruan tinggi tentang ketuban pecah dini baik yaitu 6 responden (20,0%). dan cukup sebanyak 1 responden (3,3%).

Pada pelayanan kesehatan lainnya disarankan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi serta memberikan penyuluhan tentang ketuban pecah dini pada ibu hamil minimal sebulan sekali.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kehamilan, KPD.

Description of knowledge of pregnant women about premature rupture of membranes (PROM) at the Servisu Saude Becora Health Center, Dilli

ABSTRACT

Premature rupture of membranes is a condition in which the membranes become pregnant before the time to conceive a child or before entering work and can occur in premature and late pregnancies. The plan used in this study is a definite exploration, specifically an examination that only explains or describes various time factors without further processing, practically without mediation from experts. The methodology used is a cross sectional methodology.

Based on the research contained in table 4.2.7, most of the respondents' education (pregnant women) is secondary education (SMP – SMA) with good knowledge of premature rupture of membranes, namely 13 people 43,3%). And the respondents who were pregnant women were 6 (20.0%). And for the education of respondents (not elementary school) with good knowledge of pregnant women as many as 4 respondents (13.3%), and adequate respondents were 0 respondents (0.0%) then for college respondents education about premature rupture of membranes was good, namely 6 respondents (20.0%). %) and only 1 respondent (3.3%).

In other health services, it is recommended to provide socialization and education as well as provide counseling about premature rupture of membranes to pregnant women at least once a month.

Keywords: Knowledge, Pregnancy, KPD.